

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini kehadiran teknologi informasi memiliki pengaruh besar bagi masyarakat dalam berbagai sektor, tak terkecuali perekonomian. Adanya teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses dan mendapatkan segala informasi. Selain itu, dengan teknologi suatu entitas juga sangat mudah untuk menyampaikan data dan informasi terkait perusahaan kepada pihak yang membutuhkan. Suatu perusahaan dituntut untuk menyampaikan informasi perusahaan dengan cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Informasi tersebut digunakan oleh masyarakat, investor dan pemegang saham sebagai dasar pengambilan keputusan yang nantinya juga bermanfaat untuk perusahaan itu sendiri. Salah satu informasi penting yang harus disampaikan oleh perusahaan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi untuk mengevaluasi kinerja atau operasional suatu perusahaan. Berdasarkan IFRS laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang disusun berdasarkan basis akrual. Laporan keuangan merupakan keluaran atau produk dari disiplin ilmu akuntansi yang berguna bagi pihak yang

berkepentingan.<sup>2</sup> Laporan keuangan menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, bahkan perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, tersirat bahwa tujuan utama dari ilmu akuntansi adalah untuk menyajikan kondisi keuangan dalam keadaan sebenar-benarnya tertuang dalam laporan keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi berbagai pihak untuk mengambil keputusan .

Suatu laporan keuangan harus disajikan dengan kualitas yang baik agar informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan tidak menyesatkan. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan wajar. Dalam PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan terdapat 4 karakteristik yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Richard & Tuna kualitas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang akurat dengan menyediakan gambaran kinerja operasional yang berguna untuk merencanakan masa yang akan datang.<sup>4</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung

---

<sup>2</sup> Partiwi Dwi Astuti, *Akuntansi Keuangan Dasar 1 (Teori & Kasus)* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2012).

<sup>3</sup> Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) PSAK No. 01, "Ikatan Akuntansi Indonesia 2015," *Penyajian Laporan Keuangan*, 1, 2015, 24 <<https://www.google.co.id>>.

<sup>4</sup> Mc Daniel et al., "Evaluating Financial Reporting Quality: The Effect of Financial Expertise vs Financial Literacy," *Accounting Review - Account Rev*, 77 (2002), 139–67.

didalamnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Akan tetapi masih banyak laporan keuangan yang disajikan secara tidak wajar sehingga menimbulkan masalah dikemudian hari.

Beberapa fenomena kasus manipulasi laporan keuangan pernah terjadi di Indonesia. Kecurangan ini menjadi salah satu bukti gagalnya manajemen perusahaan menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Kasus yang terjadi pada perusahaan *property & real estate* adalah pada PT. Bakrieland Development, Tbk. Yang diketahui memiliki hutang pada Bank Mayapada Internasional Tbk sebesar Rp. 617,48 miliar, akan tetapi perusahaan ini tidak mampu melunasi utang yang telah jatuh tempo dan perusahaan ini diduga pailit. PT Bakrieland Development tidak mengungkapkan masalah ini dalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan perusahaan tersebut tidak jelas pada tahun 2018.<sup>5</sup>

Kasus lain juga terjadi di PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), dimana perusahaan ini tidak mengungkapkan kewajiban jangka panjang yang benar. Hutang riil yang dimiliki oleh perusahaan tersebut adalah obligasi sebesar US\$ 155 juta atau RP. 313,5 miliar kepada PT Geo Link Indonesia (GLI) dan tidak dapat membayarnya pada saat jatuh tempo. Sehingga Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mendesak perusahaan tersebut untuk segera memberikan laporan terbuka kepada publik. Hal ini disebabkan sebagai perusahaan terbuka seharusnya mengungkapkan segala informasi yang

---

<sup>5</sup> Nurhayati Nurhayati dan Halmawati Halmawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5.2 (2023), 675-90 <<https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.786>>.

berkaitan dengan perusahaan kepada publik.<sup>6</sup> Hal tersebut dapat menyebabkan nama baik suatu perusahaan akan dipandang buruk.

Dari berbagai kasus yang terjadi dapat dilihat bahwa kecurangan laporan keuangan dapat dilakukan oleh berbagai pihak dalam tatanan perusahaan. Adanya kasus manipulasi laporan keuangan menunjukkan bahwa terdapat kegagalan dalam praktik pelaporan dimasa lalu. Adanya kasus manipulasi ini menjadi bukti bahwa sektor properti mempunyai resiko yang besar dalam hal pendanaan. Kondisi laporan keuangan kedepannya akan dijadikan oleh investor maupun kreditur sebagai dasar pertimbangan dalam membuat keputusan yang terkait dengan investasi dana. Oleh karena itu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan haruslah memiliki integritas yang tinggi sehingga tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Disisi lain kepercayaan pasar juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha sebuah perusahaan, meskipun laporan keuangannya baik namun perusahaan tidak mendapatkan kepercayaan pasar, maka reputasi dan kredibilitas perusahaan tersebut akan menurun.

Melihat begitu banyaknya pihak yang berkepentingan terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Untuk menjamin kewajaran penyajian laporan keuangan, perlu adanya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik yang berkualitas.<sup>7</sup> Perusahaan dapat menggunakan jasa

---

<sup>6</sup> Ramadhan Dwi Cahyo, Yetty Murni, dan Widyaningsih Azizah, "Determinan Integritas Laporan Keuangan," *Akrual: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4.1 (2022), 1–10 <<https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/2021>>.

<sup>7</sup> Erfan Erfiansyah dan Rustandi, "Analisis Manfaat Audit Ditinjau dari Perspektif Klien (Survei Pada BPR seluruh Kota dan Kabupaten Bandung)," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2.3 (2018), 68–83.

audit yang dianggap independen dalam memeriksa sebuah laporan keuangan, jasa audit yang dimaksud adalah jasa audit eksternal yang bekerja pada kantor akuntan publik karena laporan keuangan yang diperiksa KAP akan lebih dapat dipercaya bagi para pengguna. Kepercayaan yang besar dari pemakai dan jasa yang kredibilitas dari laporan keuangan perusahaan dapat menggunakan kantor akuntan publik yang memiliki reputasi tinggi. Hal ini bisa saja ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*. Di Indonesia terdapat 4 Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan Big Four tersebut, diantaranya KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang berafiliasi dengan PwC, KAP Purwantono, Suherman dan Surja berfiliasi dengan Ernst & Young (EY), KAP Satrio Bing Eny & Rekan yang berafiliasi dengan Deloitte dan KAP Siddarta Widjaja & Rekan berafiliasi dengan KPMG.<sup>8</sup>

Selain itu implementasi tata kelola perusahaan di Indonesia semakin berkembang dan semakin ketat penegakan atas aturan tata kelola tersebut. Adanya hal tersebut peran dan fungsi komite audit membantu tugas dewan komisaris juga semakin diperjelas. Peran komite audit dalam mengawasi proses laporan keuangan dan keseluruhan prosesnya semakin signifikan untuk membentuk perusahaan yang berkualitas. Manfaat yang diperoleh atas kualitas komite audit yang baik bisa memberikan dampak yang baik kepada perusahaan ketika ada peraturan yang kuat dan mengikat. Adanya pengendalian dan audit

---

<sup>8</sup> Dinal Eka Pertiwi, "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Non Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Fairness*, 9.3 (2021), 215–28 <<https://doi.org/10.33369/fairness.v9i3.15240>>.

internal yang baik akan membuat proses audit eksternal yang dilakukan oleh kantor akuntan publik berjalan lebih mudah dan tentunya akan sedikit berhubungan dengan jumlah biaya audit yang harus dikeluarkan untuk auditor eksternal tersebut. Efektivitas komite audit dalam menjalankan fungsi membantu dewan komisaris dalam menjaga kualitas laporan keuangan akan semakin baik dengan adanya auditor yang memiliki kualitas yang tinggi. Oleh sebab itu penting untuk meneliti bagaimana dampak dari komite audit yang merupakan bagian dari tata kelola perusahaan dan berkaitan dengan pelaporan keuangan.

Selain pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Brigham dan Houston menyatakan ukuran perusahaan merupakan rata-rata total aset bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun berikutnya. Perusahaan dengan ukuran besar diasumsikan dengan jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang besar sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan mengalami kerugian. Perusahaan yang besar akan lebih banyak melakukan praktik keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang lebih besar akan lebih diperhatikan oleh masyarakat dan perusahaan tersebut akan lebih berhati-hati dalam melakukan praktik keuangan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Mulya Rafika, "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2018," *Jurnal Eco Bisma*, 5.2 (2018).

Penelitian yang pernah dilakukan terkait kualitas laporan keuangan adalah Fanani dkk, peneliti menguji faktor-faktor yang menjadi penentu kualitas laporan keuangan dan kepercayaan investor. Faktor yang diuji pada penelitian tersebut seperti siklus operasi, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, umum perusahaan, tingkat kerugian, *leverage*, likuiditas, klasifikasi industri, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, konsentrasi pasar, kualitas auditor dan pertumbuhan investasi. Dalam penelitian tersebut dari seluruh variabel yang diuji berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitriana & Febrianto (2020) juga menguji faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Variabel yang diuji dalam penelitian tersebut antara lain ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan konsentrasi pasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan konsentrasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>11</sup>

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih pada perusahaan *property & real estate* dikarenakan menurut Badan Pusat Statistik industri tersebut memiliki perkembangan pesat dan menjadi salah satu

---

<sup>10</sup> Zaenal Fanani, "Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomis," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6.1 (2009), 20–45 <<https://doi.org/10.21002/jaki.2009.02>>.

<sup>11</sup> Amalia Fitriana dan Hendra Febrianto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan," *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 13.229–240 (2020), 148–64.

tujuan investasi yang unggul di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan peningkatan realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri menunjukkan unit proyek sektor *property & real estate* cenderung mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dalam rentang waktu 2000 - 2020. Perusahaan *property & real estate* merupakan salah satu perusahaan yang tahan banting ditengah krisis sehingga perusahaan *property & real estate* memiliki peran besar terhadap perekonomian nasional.<sup>12</sup> Berikut perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memenuhi persyaratan dijadikan sampel, yang dipaparkan pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Nama Perusahaan *Property & Real Estate***

NO	Kode	Keterangan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
11	PPRO	PP Properti Tbk.
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk.

<sup>12</sup> Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Property Market Report," *CIMB Property Market Report*, 2022, 1–20.



13	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
14	SMDM	Suryamas Duta Makmur Tbk.
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Menyampaikan laporan tahunan/*annual report* merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan oleh suatu perusahaan atau entitas. Laporan tahunan berisi tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan adanya laporan tahunan dapat memberikan transparansi dan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pihak internal atau eksternal lainnya yang berkepentingan. Laporan tersebut harus disajikan dengan baik agar dapat dipahami oleh berbagai pihak. Investor juga akan memilih perusahaan yang transparan untuk melakukan investasi dikarenakan kepercayaan terhadap pihak manajemen perusahaan lebih tinggi akan perkiraan analisis lebih akurat dan tepat serta informasi lebih rendah asimetri.

Pengungkapan kebijakan akuntansi menjadi bagian yang sangat penting pada laporan keuangan. Pengungkapan digunakan untuk memahami dan membandingkan laporan keuangan dengan baik dan benar. Pihak yang bertanggungjawab dalam penyusunan dan penyajian laporan tahunan adalah manajemen perusahaan yang dapat didefinisikan secara sederhana mereka adalah pihak penyedia informasi perusahaan. Pengungkapan dalam laporan tahunan tersebut juga harus dapat bermanfaat dan informasinya harus sesuai dengan kenyataan agar tujuan atas penyajian tersebut dapat tercapai. Tujuan dari pengungkapan disitu dimaksud agar informasi dalam laporan keuangan

tidak membingungkan, dapat diperbandingkan dan dapat dipercaya.<sup>13</sup> Sehingga laporan keuangan yang disajikan tersebut memiliki kualitas yang baik dan dapat dipercaya berbagai pihak yang berkepentingan.

Penelitian mengenai kualitas laporan keuangan sudah banyak dilakukan oleh penelitian-penelitian selanjutnya. Namun terdapat beberapa perbedaan antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Adapun faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan diantaranya kualitas audit dan komite audit serta dalam penelitian ini digunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi operasional perusahaan *property & real estate* pada periode 2018-2022 yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap kualitas laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik dan termotivasi melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah yang kemungkinan dapat terjadi dalam penelitian ini, antara lain:

---

<sup>13</sup> Dina Hastalona dan Achiruddin Siregar, “Pengungkapan laporan tahunan perusahaan manufaktur dalam menilai rasio keuangan pada bursa efek indonesia,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2.2 (2022), 25–34.

1. Terdapat dugaan kasus manipulasi penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan *property & real estate* yang ada di Indonesia.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan dengan tepat waktu sesuai dengan regulasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Adanya dugaan hasil pemeriksaan yang kurang efektif oleh internal maupun eksternal perusahaan sehingga terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Bagaimana interaksi kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana interaksi komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji pengaruh komite audit terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menguji pengaruh interaksi kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. Untuk menguji pengaruh interaksi komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, hasil yang akan dicapai diharapkan dapat membawa manfaat untuk berbagai pihak untuk kepentingan ilmiah maupun kepentingan terapan, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan pada akuntansi keuangan tentang pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap kualitas laporan keuangan yang dimoderasi ukuran perusahaan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Institusi.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bahan masukan, bentuk sebuah pemikiran, informasi dan pengambilan keputusan atas kebijakan yang diterapkan untuk merencanakan strategi dimasa depan guna menjaga stabilitas perusahaan serta dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas perusahaan.

b. Bagi Akademisi.

Bagi lembaga akademik diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pada kepustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk dijadikan referensi mahasiswa khususnya pada program studi Akuntansi Syariah

c. Bagi Pihak Lain.

Bagi pihak lain diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut, serta dapat dijadikan referensi tentang penelitian yang sejenis dengan faktor yang berbeda.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

a. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Kualitas Audit (X1)
- 2) Komite Audit (X2)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian. Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya tergantung

dari variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhi berubah. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

c. Variabel Moderasi

Variabel Moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah hubungan variabel independen dengan variabel dependen). Variabel Moderasi dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (M)

2. Keterbatasan Penelitian.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, akan tetapi dalam penelitian ini hanya berfokus pada penelitian dengan variabel yang diangkat oleh peneliti meliputi variabel independen (X) yaitu Kualitas Audit (X1) dan Komite Audit (X2), sedangkan variabel dependen (Y) adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan menggunakan variabel moderasi yaitu Ukuran Perusahaan (M). Selain itu objek penelitian ini hanya berfokus pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

## **G. Penegasan Istilah**

1. Penegasan Konseptual

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjabarkan variabel-variabel yang timbul dari suatu penelitian kedalam indikator yang lebih terperinci. Untuk menghindari ketidakjelasan atau kesalahpahaman dan

memudahkan pemahaman dalam skripsi ini, maka perlu adanya definisi pengertian mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Berikut ini adalah penjelasannya istilah dalam judul penelitian :

a. Kualitas Audit

Kualitas audit berkaitan dengan pekerjaan audit sehingga atas dasar kualitas pekerjaanlah kualitas audit dapat diukur. Kualitas audit tidak akan sama pada setiap kantor akuntan, tentunya kualitas yang diberikan kantor akuntan yang berskala besar dan berstandar internasional akan berbeda dengan kualitas kantor yang berskala lokal atau regional. Menurut Simanjuntak, kualitas audit adalah investigasi yang sistematis dan independen untuk menentukan kegiatan, mutu serta hasil yang sesuai pengaturan yang sudah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sinkron dengan tujuan.<sup>14</sup>

b. Komite Audit

Komite audit adalah organ pendukung yang berada dibawah dewan komisaris, yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dengan tujuan membantu dewan komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya transparansi atas pengungkapan ditetapkan secara konsisten dan tepat

---

<sup>14</sup>Suprianto, dkk., *Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia*, Sibatik Journal, Vol. 2 No. 1, Desember 2022, Hal 202-204



oleh manajemen senior. Kegiatan komite audit meliputi menelaah atas rencana-rencana audit internal, sasaran serta hasil audit yang telah dilaksanakan.<sup>15</sup>

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan dihitung dengan suatu rumus.

d. Kualitas Laporan Keuangan.

Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam proses pengambilan keputusan, terbebas dari pengertian yang menyesatkan serta dapat diandalkan sehingga laporan tersebut dapat dibandingkan.

---

<sup>15</sup> Suprianto, dkk., *Menganalisis Indikator...* hal 205

## 2. Penegasan Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berkaitan dengan objek penelitian. Definisi operasional dimaksudkan untuk memberi kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian.

### b. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah probabilitas auditor untuk menemukan kesalahan dalam sistem akuntansi klien, serta bersedia untuk mengungkapkan kesalahan tersebut. Kualitas audit diproksikan dengan manajemen laba dengan mengukur tingkat akrual diskresioner yang merupakan selisih antara total akrual dengan akrual non diskresioner.<sup>16</sup>

### c. Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam proses pelaporan keuangan.

### d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan pada akhir periode.

---

<sup>16</sup> Mathius Tandiontong, "Kualitas Audit dan Pengukurannya," 2015, 1–248.

e. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dengan ROE dimana ROE berpengaruh terhadap laba dan laba dapat menjadi indikator untuk perusahaan dimasa yang akan datang.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam pemahaman yang dibahas maka gambaran sistem yang telah disusun ini dibagi menjadi enam bab. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

### **BAB 1                    PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai sub bab pendahuluan, yaitu:

(a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah dan (h) sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II                    LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau pedoman dari penulisan skripsi serta penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dan membahas kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

**BAB III            METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang sub bab antara lain: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, (c) sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (d) Teknik analisis data

**BAB IV            HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data untuk masing-masing variabel yang sudah diolah dan berisi mengenai pengujian hipotesis dimana pemaparannya tidak jauh berbeda dengan penyajian pada temuan penelitian.

**BAB V             PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan pembahasan hasil dari penelitian dengan mencocokkan teori-teori dan hasil uji statistik apakah terdapat pengaruh pada tiap variabel penelitian

**BAB VI            PENUTUP**

Pada bab ini membahas kesimpulan dari hasil pembahasan serta memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**